

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SANUJI
NIM : 182210052
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul **“ANALISISPUTUSAN PENGADILAN AGAMA SERANG NO. 2789/Pdt.G/2018 TENTANG POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARI’AH ”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 02 Juli 2021

Saya yang menyatakan,

SANUJI
NIM : 182210052

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **“ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA
SERANG NO. 2789/Pdt.G/2018 TENTANG
POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF MAQASHID
SYARI’AH”**

Nama : SANUJI

NIM : 182210052

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Tanggal Ujian : 22 Januari 2021

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum

Serang, 02 Juli 2021

Direktur,



Prof. Dr. H.B. Syafuri, M.Hum.
NIP. 195908101990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER

Tesis berjudul : “ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA
SERANG NO. 2789/Pdt.G/2018 TENTANG
POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF MAQASHID
SYARI’AH”

Nama : SANUJI
NIM : 182210052

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Dede Permana, M.A

Sekretaris : Dr. Dedi Sunardi, M.H

Penguji I : Dr. Ahmad Zaini, M.Si

Penguji II : Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A

Pembimbing I : Prof. Dr. H. E Syibli Syarjaya, L.ML, M.M

Pembimbing II: Dr. H. Buang Yusuf, S.H, M.H

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diuji di Serang pada hari Jum'at , tanggal 22 Januari 2021

Waktu : 14.00 s.d 15.00

Hasil/nilai : 3,61

Predikat : Sangat memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
di Serang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul: **“ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SERANG NO. 2789/Pdt.G/2018 TENTANG POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARI’AH”**

Yang ditulis oleh:

Nama : SANUJI
NIM : 182210052
Jenjang : Magister/ Strata Dua
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Kami telah sepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis Magister dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Serang, 06 November 2020
Pembimbing II

Pembimbing I



Prof. Dr. H. E. Syibli Syarjaya, LML., MM



Dr. H. Buang Yusuf, SH., MH

ABSTRAK

Sanuji, NIM. 182210052 judul tesis: Analisis Putusan Pengadilan Agama Serang Nomor 2789/Pdt.G/2018 Tentang Poligami Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah

Putusan Pengadilan Agama Serang Nomor 2789/pdt.G/2018/PA.Srg. dalam perkara Permohonan Izin Poligami. Bahwa yang dijadikan alasan Pemohon I berpoligami adalah dikarenakan pemohon I dan pemohon II saling mencintai dan sulit untuk di pisahkan oleh karenanya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti melakukan perzinahan dan hal-hal yang bertentangan dengan norma agama ataupun hukum, maka pemohon I dan pemohon II ingin melangsungkan pernikahan secara sah dan sudah di setujui oleh termohon selaku isteri dari pemohon.

Penelitian ini di lakukan dengan pendekatan analisis hukum Normatif, Metode ini digunakan untuk meneliti Konsep Poligami terhadap Putusan Pengadilan Agama Serang Nomor 2789/pdt.G/2018/PA.Srg. dalam Perspektif Maqashid syari'ah. penelitian hukum normatife adalah analisis kualitatif, yakni analisis data dengan cara menguraikan data secara bermutu . Berdasarkan kepada konsep, teori peraturan perundang-undangan, doktrin prinsip hukum, pendapat pakar atau pandangan peneliti sendiri. Tentang Putusan Pengadilan Agama Serang Nomor 2789/pdt.G/2018 dalam Perspektif Maqashid Syari'ah

Dalam pertimbangan hakim yaitu menggunakan syarat alternatif yang di tentukan pasal 4 ayat (2) huruf (a) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 juncto pasal 57 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, ketentuan tersebut sejalan dengan Qaidah Ushuliyah :*dar ul Mafasid Muqaddamun alaa jablbiil Masholiih* artinya menolak mafsadat harus didahulukan dari pada mengambil manfaat. Bahwa tujuan poligami dalam hal ini agar suami tidak terjerumus ke jurang perzinahan dengan mencari jalan yang halal yaitu boleh Poligami namun dengan syarat harus berlaku adil. Dalam Putusan Pengadilan Agama Serang Nomor 2789/Pdt. G/2018 supaya terhindar dari perzinahan Sejalan dengan Maqhosid syari'ah, ada tiga Prinsip yang sesuai dengan Maqashid Syari'ah yang penulis temukan yaitu prinsip *hifz ad-din*, *hifz mal* dan *hifz an-nasl*. Namun yang lebih utama kaitannya erat dalam perkara Nomor 2789/Pdt.G/2018 adalah sejalan dengan Prinsip *hifz an nasl* pada Peringkat *addaruriyyat* yaitu memelihara keturunan karena prinsip tersebut menunjukkan bahwa cara memperoleh anak yang sah yaitu dengan adanya Pernikahan yang sah. Apabila anak diluar pernikahan atau anak hasil perzinahan maka secara otomatis bertentangan dengan prinsip *hifz nasl* karena perzinahan dapat menyebabkan kerusakan nasab. Salah satu tujuan di syari'atkan hukum islam yaitu memelihara dan menjaga keturunan.

ABSTRACT

Sanuji, NIM. 182210052 thesis title: Analysis of the Serang Religious Court Decision Number 2789/Pdt.G/2018 Regarding Polygamy in the Perspective of Maqashid Shari'ah

Serang Religious Court Decision Number 2789/pdt.G/2018/PA.Srg. in the case of a Polygamy Permit Application. Whereas the reason Petitioner I had polygamy was because Petitioner I and Petitioner II loved each other and it was difficult to separate them, therefore to avoid unwanted things such as committing adultery and things that were contrary to religious or legal norms, then Petitioners I and Petitioner II wants to get married legally and has been approved by the respondent as the wife of the applicant.

This research was conducted with a normative legal analysis approach, this method was used to examine the concept of polygamy against the Serang Religious Court Decision Number 2789/pdt.G/2018/PA.Srg. in the Maqashid Shari'ah Perspective. normative legal research is a qualitative analysis, namely data analysis by describing quality data. Based on the concept, the theory of legislation, the doctrine of legal principles, expert opinions or the views of the researchers themselves. Regarding the Decision of the Serang Religious Court No. 2789/pdt.G/2018 in the Maqashid Shari'ah Perspective.

In the judge's consideration, namely using the alternative conditions stipulated in Article 4 paragraph (2) letter (a) Law Number 1 of 1974 in conjunction with Article 57 letter (a) Compilation of Islamic Law, these provisions are in line with the Qaidah Ushuliyah: dar ul Mafasid Muqaddamun ala jablbil Masholiih means that rejecting mafsadat must take precedence over taking benefits. That the purpose of polygamy in this case is so that the husband does not fall into the abyss of adultery by looking for a lawful way, namely polygamy, but on condition that it must be fair. In the Serang Religious Court Decision Number 2789/Pdt. G/2018 in order to avoid adultery. In line with Maqhosid shari'ah, there are three principles that are in accordance with Maqashid Shari'ah that the author found, namely the principle of hifz ad-din, hifz mal and hifz an-nasl. But more importantly, it is closely related to case Number 2789/Pdt. G/2018 is in line with the principle of hifz an nasl on the addaruriyyat rating, namely maintaining offspring because this principle shows that the way to obtain legal children is by having a legal marriage. If the child is out of wedlock or the child is the result of adultery, it is automatically against the principle of nasl hifz because adultery can cause nasab damage. One of the goals in Islamic law is to maintain and protect offspring.

الملخص

سانوجي ، نيم. ١٨٢٢١٠٠٥٢ عنوان الرسالة: تحليل قرار المحكمة الدينية في سيرانج رقم ٢٧٨٩ / / Pdt.G / ٢٠١٨ بشأن تعدد الزوجات في منظور مقاشيد السريعة

قرار محكمة سيرانج الدينية رقم ٢٧٨٩ / / Pdt.G / ٢٠١٨ PA.Srg / . في حالة طلب تصريح تعدد الزوجات. في حين أن سبب تعدد الزوجات لمقدم الالتماس الأول هو أن مقدم الالتماس الأول والمقدم الثاني يجب بعضهما البعض ومن الصعب الفصل بينهما ، وبالتالي تجنب الأشياء غير المرغوب فيها مثل ارتكاب الزنا والأشياء التي تتعارض مع الأعراف الدينية أو القانونية ، ثم الملتمس الأول ومقدم الالتماس أنا أرغب في الزواج قانونياً وقد وافق المستفتى عليه كزوجة مقدم الطلب.

تم إجراء هذا البحث باستخدام نهج التحليل القانوني المعياري ، وتم استخدام هذه الطريقة لفحص مفهوم تعدد الزوجات ضد قرار محكمة سيرانج الدينية رقم ٢٧٨٩ / / Pdt.G / ٢٠١٨ PA.Srg / . في منظور مقاصد الشريعة. البحث القانوني المعياري هو تحليل نوعي ، أي تحليل البيانات من خلال وصف بيانات الجودة. بناء على المفهوم أو نظرية التشريع أو عقيدة المبادئ القانونية أو آراء الخبراء أو آراء الباحثين أنفسهم. بشأن قرار المحكمة الدينية في سيرانج رقم ٢٧٨٩ / / Pdt.G / ٢٠١٨ في منظور مقاصد الشريعة

في نظر القاضي ، أي استخدام الشروط البديلة المحددة في المادة ٤ الفقرة ٢ حرف (أ) القانون رقم ١ لعام ١٩٧٤ بالتزامن مع المادة ٥٧ حرف (أ) تجميع الشريعة الإسلامية ، هذه الأحكام تتماشى مع القاعدة العشولية : دار المفسد مقدمون علاء جبليل مشوليج يعني أن رفض المفسدات يجب أن يقدم على أخذ الفوائد. أن يكون الغرض من تعدد الزوجات في هذه الحالة هو أن لا يقع الزوج في هاوية الزنا بالبحث عن طريق شرعي وهو تعدد الزوجات ، ولكن بشرط أن يكون عادلاً. في قرار محكمة سيرانج الدينية رقم ٢٧٨٩ / / Pdt / م / ٢٠١٨ من أجل تجنب الزنا ، وتماشياً مع الشريعة المقوسية ، هناك ثلاثة مبادئ تتفق مع مقاصد الشريعة التي وجدها المؤلف ، وهي مبدأ حفظ الدين ، وحافظ مال ، وحافظ أن- ناسل. ولكن الأهم من ذلك أنها وثيقة الصلة بالقضية رقم ٢٧٨٩ / / Pdt.G / ٢٠١٨ يتماشى مع مبدأ حفظ النسل في التصنيف الإداري ، أي الحفاظ على النسل لأن هذا المبدأ يوضح أن السبيل إلى الحصول على أطفال شرعيين يكون من خلال الزواج الشرعي. إذا كان الطفل خارج رباط الزوجية أو كان الطفل نتيجة الزنا ، فإنه يتعارض تلقائياً مع مبدأ حفظ الأنف لأن الزنا يمكن أن يسبب ضرراً للنسب. أحد أهداف الشريعة الإسلامية هو الحفاظ على النسل وحمايته.

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Ibunda Hj. Nawiyah yang dengan tulus ikhlas memberikan kasih sayang dan mengajarkan kesabaran dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan serta iringan Do'anya yang selalu mempermudah langkah anaknya meraih Cita-cita.

Ayahanda H. Jarkasih yang dengan cucuran keringat dan semangat pantang menyerah telah mengantarkan anak-anak tercintanya menjadi anak-anak yang sukses.

Serta kakak-kakakku Teh Najihah, Kang Tajudin S. Pd. I, M, Pd, Kang Barmulisi, Kang Sam'un S.Pd. I dan adik-adiku Suryadi, S.Pd, M. Pd, Agus Subandi, S.E yang senantiasa selalu memberikan motivasi sampai terselesaikannya Tesis ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT., yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw, penuntun dan pembimbing umat ke jalan kebenaran dan keselamatan agama Islam.

Alhamdulillah atas berkah, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tesis berjudul "*Analisis Putusan Pengadilan Agama Serang No. 2789/Pdt.G/2018 Tentang Poligami Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah*" untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) dalam bidang kajian Hukum Keluarga Islam pada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini pada hakikatnya berkat petunjuk Allah SWT., dan karena adanya keterlibatan banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Karena itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memimpin UIN “SMH” Banten
2. Prof. Dr. H.B. Syafuri, M. Hum., Ketua Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mengarahkan dan memberikan kontribusi pemikiran kepada penulis.
3. Prof. Dr. H.E Syibli Syarjaya, LML.,MM Pembimbing I dan Dr. H.Buang Yusuf, SH.,MH Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tesis ini.
4. Dr. H. Dede Permana, M.A., Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam, yang telah memimpin dengan baik dan bijaksana program studi HKI pada Pascasarjana UIN “SMH” Banten.
5. Para guru besar, dosen dan asisten dosen, serta teman-teman mahasiswa seperjuangan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan tesis ini.

Akhirnya, penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT., semoga jasa, bantuan, bimbingan dan arahan serta kontribusi semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

Serang, 20 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Rumusan Masalah	20
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	21
E. Kajian Pustaka	22
F. Kerangka Teori	27
G. Definisi Operasional.....	33
H. Metode Penelitian.....	35
I. Sistematika Pembahasan	39
BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG POLIGAMI	41
A. Pengertian Poligami	41
B. Sejarah Poligami.....	42
C. Poligami Dalam Hukum Islam.....	45
D. Hukum Poligami di Indonesia.....	71
E. Syarat-Syarat Poligami.....	77

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENGADILAN AGAMA

SERANG	89
A. Sejarah Pengadilan Agama Serang	89
B. Letak Geografis Pengadilan Agama Serang	107
C. Visi, Misi Pengadilan Agama Serang	111
D. Tugas Pokok dan Fungsi Pengadilan Agama Serang	108
E. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Serang	111
F. Wilayah Yuridiksi Pengadilan Agama Serang	112
G. Putusan Pengadilan Agama Serang Nomor 2789/pdt.G/2018	114

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Duduk Perkara dalam Putusan Pengadilan Agama Serang Nomor 2789/Pdt.G/2018	147
B. Dasar Pertimbangan hakim memutus Perkara Poligami di Pengadilan Agama Serang.....	150
C. Analisis Terhadap Putusan Nomor 2789/Pdt.G/2018 Menurut Perspektif Maqashid Syari'ah.....	170

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....

A. Kesimpulan	211
B. Saran	214

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP